

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁶³ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Metode kuantitatif ini cocok untuk menguji rumusan masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data berbentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistic untuk menunjukkan pengaruh inflasi, BI 7-day reserve repo rate, dan Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁶⁴ Dalam penelitian ini maka akan dapat

⁶³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks.2009), hal.3

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta 1999), Hal. 11.

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁵ Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen maupun dependen. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengaruh Inflasi, *BI 7-day Reserve Repo Rate*, dan *Jakarta Islamic Index* sedangkan variabel terikat (Y) adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, *BI 7-day reserve repo rate*, dan *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah maka dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan metode analisis regresi.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah data fluktuasi inflasi selama 50 (lima puluh) bulan dari *website* Bank Indonesia, data fluktuasi *BI 7-days repo rate* selama 50 (lima puluh) bulan dari *website* Bank Indonesia, data fluktuasi nilai *close* harga saham *Jakarta Islamic Index* selama 50 (lima puluh) bulan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia,

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 55.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta.2012), hal.119

dan data fluktuasi Reksadana Syariah selama 50 (lima puluh) bulan dari *website* Otoritas Jasa Keuangan.

Sampling sendiri merupakan Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam metode ini yaitu *Probability sampling*. Yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur popuasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dai suatu objek ataupun subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimulannya pun bisa keliru. Hal ini karena sampel yang digunakan tidak bisa mewakili populasi.⁶⁷ Sampel merupakan bagian dari populasi yang membuat sebuah Batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi, yaitu isi, cakupan, dan waktu.

Pada pengambilan sampel data yang dibutuhkan peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Dan berikut ini perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

⁶⁷ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.

N: ukuran populasi

e: toleransi kesalahan pengambilan sampel

Pengambilan sampel:

N= 50 bulan

e= 5% atau 0.05

n= 44 bulan

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 44 pengamatan data.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga akan menghasilkan suatu informasi baik secara kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data merupakan sekumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁶⁸ Data menurut sumbernya dapat digolongkan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung atau bertemu dengan responden secara langsung. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari publikasi suatu instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari penelusuran internet yaitu melalui

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37

website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id), Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia (bi.co.id). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengaruh antara inflasi, *BI 7day reserve repo rate*, *Jakarta Islamic Index (JII)*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan atas data *time series* dan *data cross section*. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan data waktu-waktu objek, yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* yaitu data yang diperoleh didalam satu periode tertentu pada beberapa objek untuk menggambarkan suatu keadaan. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data dari jumlah Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah yang dipublikasikan perbulan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik berupa buku, catatan transkrip, surat kabar, dan lainnya. Cara pengumpulan data

melalui arsip tertulis seperti arsip dan buku tentang pendapat, teori, atau hukum yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁹

Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan membuka website resmi Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapepam. Selain itu juga menggunakan jurnal yang sudah dipublikasikan dan beberapa media massa lainnya dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini mengambil beberapa data seperti laporan NAB Reksadana Syariah, inflasi, *BI 7-day reserve repo rate*, dan *Jakarta Islamic Index*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁰ Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Standarisasi Data

Dari keempat variabel yang digunakan penulis yaitu inflasi, BI 7day repo rate, JII, dan reksadana syariah memiliki satuan yang berbeda. Tujuan dari standarisasi data ini adalah untuk menyamakan satuan, sehingga penulis perlu untuk melakukan standarisasi data agar setiap variabel dapat memperoleh kesempatan yang sama.

⁶⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.187

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.331

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁷¹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistic parametrik, apabila tidak normal bisa menggunakan uji nonparametrik.

Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistic koomogorov-smirnov. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan hubungan yang tidak biasa, sehingga pada penelitian ini diperlukan uji asumsi klasik pada data. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷²

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁷³ Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independent terhadap

⁷¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2012), hal.109

⁷² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara.2012), hal.153

⁷³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2007), hal.91

variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak menjadi multikolinieritas.⁷⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui korelasinya maka harus melakukan uji Durbin Watson dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut: Angka DW dibawah -2 terdapat autokorelasi positif, angka DW - 2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi, angka DW diatas -2 terdapat autokorelasi negative

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Kondisi heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat kesamaan dari varians, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2014), hal.185

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya inflasi, BI 7day reserve repo rate, dan Jakarta Islamic Index (variabel independent). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut

Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah = $a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$, dimana:

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Inflasi

X_2 = BI 7- day reserve repo rate

X_3 = Jakarta Islamic Index (JII)

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen menggunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya.⁷⁵

⁷⁵ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo 2002), hal. 168

2) Membandingkan nilai t table dan t hitung dengan pengambilan keputusan apabila t hitung $>$ t table maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel independent dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Sedangkan apabila t hitung $<$ t table maka menolak H_0 , artinya secara parsial variabel independent dalam penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁷⁶

6. Uji secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpenaruh terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) dan begitu sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai F table dan t hitung dengan pengambilan keputusan apabila F hitung $>$ F table maka menerima H_0 . Artinya secara simultan variabel independent dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila F hitung $<$ F table maka menolak H_0 . Artinya secara parsial variabel independent dalam penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Pada R^2 perlu memperhatikan jika variabel penjelas bertambah banyak maka nilai dari R^2 akan semakin meningkat.⁷⁷ Uji R^2 tersebut digunakan untuk dapat memprediksi dan melihat bagaimana kontribusi pengaruh variabel *independence* (Y) secara simultan terhadap variabel *dependence* (Y). Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁷ Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2005), hal. 109